



# Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah”



## Pemanfaatan Aplikasi YouTube Sebagai Sarana Edukasi Siswa SMA di Era Society 5.0

Zuka Farania Azzahra<sup>1</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[faraniaazzahra9@gmail.com](mailto:faraniaazzahra9@gmail.com)

**abstrak** – Era society 5.0 adalah sebuah konsep yang menggabungkan ilmu pengetahuan dan era modern digital sebagai kebutuhan masyarakat sekarang seiring berkembangnya revolusi *industry 4.0*. Tujuan dari penelitian ini dengan adanya aplikasi YouTube dapat digunakan sebagai sarana edukasi siswa sekolah menengah atas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka (*library research*). Metode studi pustaka (*library research*) adalah suatu metode pengumpulan data dengan memahami dan menganalisa hasil karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian. Hasil dari penelitian ini menjelaskan tentang pemanfaatan aplikasi YouTube di era society 5.0 pada siswa sekolah menengah atas untuk melakukan pembelajaran menggunakan aplikasi youtube. Simpulan dari penelitian ini yaitu siswa sekolah menengah atas dapat memanfaatkan aplikasi Youtube sebagai sarana edukasi belajar di era society 5.0.

**Kata kunci** – Era Society 5.0, SMA, YouTube

**Abstract** – The era of society 5.0 is a concept that combines science and the modern digital era as the needs of today's society along with the development of the industrial revolution 4.0. The purpose of this study is that the YouTube application can be used as a means of educating high school students. This study used the library research method. The method of library research (*library research*) is a method of collecting data by understanding and analyzing the results of scientific work related to research. The results of this study explain the use of the YouTube application in the era of society 5.0 for high school students to conduct learning using the YouTube application. The conclusion from this research is that high school students can use the Youtube application as a means of education for learning in the era of society 5.0.

**Keywords** – Era Society 5.0, SMA, YouTube

## PENDAHULUAN

Era society 5.0 adalah sebuah konsep yang menggabungkan ilmu pengetahuan dan era modern digital sebagai kebutuhan masyarakat sekarang seiring berkembangnya revolusi *industry 4.0* (Ardinata, dkk., 2022). Society 5.0 telah berevolusi menjadi era modern yang serba digital, dimana masyarakat memanfaatkan teknologi menjadi sebuah kebutuhan yang serba digital dalam kehidupan sehari-hari (Lestiyani, 2020). Pendidikan menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang lebih modern dan berinovasi melalui digital pada era society 5.0 (Pangestu & Rahmi, 2022). Peserta didik bebas memilih metode dan gaya belajar mereka sendiri, serta memutuskan dimana dan kapan mereka akan belajar (Sudarmanto, dkk., 2021).

Pada era society 5.0 mempermudah siswa untuk melakukan inovasi belajar ilmu pengetahuan atau kreativitas dengan memanfaatkan teknologi digital yang serba mudah seperti *internet of things (IoT)*, melalui teknologi sekarang bisa membantu siswa dalam hal apapun terutama pendidikan melalui kecerdasan buatan (Indarta, dkk., 2022). Sekolah menjadi tempat berinteraksi antara pengajar dan siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan, pengajar di era sekarang tidak harus fokus pada buku pembelajaran saja tetapi memanfaatkan aplikasi digital untuk pembelajaran (Pangestu & Rahmi, 2022). Konsep pembelajaran era society 5.0 mengharapkan siswa mendapatkan pengetahuan baru dengan cara belajar yang lebih mudah dan nyaman (Ardinata, dkk., 2022). Dengan konsep ini guru harus berusaha untuk memahami karakteristik siswa, salah satu yang menjadi perhatian yaitu karakteristik pada siswa sekolah menengah atas agar pembelajaran bisa terlaksana dengan lancar.

Karakteristik siswa sekolah menengah atas harus diperhatikan oleh pengajar saat menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan (Sitanggang & Saragih, 2013). Siswa sekolah menengah atas harus mempunyai cara berpikir yang lebih modern dalam menerima pembelajaran di sekolah agar lebih berkembang ilmu pengetahuan, minat, dan mendapatkan motivasi agar mudah memahami pelajaran (Setiadi, 2016). Tujuan dari penelitian tentang karakteristik siswa sekolah menengah atas adalah untuk mendeskripsikan bagian-bagian dari kepribadian siswa yang harus diperhatikan dalam merencanakan pembelajaran (Budiningsih, 2011).

Kurikulum di sekolah menengah atas berperan sebagai pedoman belajar mengajar dan memegang peranan penting dalam keberhasilan tujuan pendidikan (Indana, 2018). Keyakinan dan pemahaman terhadap inti gagasan kurikulum mendukung kemampuan guru untuk mengembangkan pembelajaran sesuai amanat dan kurikulum yang berlaku (Setiadi, 2016). Siswa sekolah menengah atas harus bisa memanfaatkan teknologi pada era sekarang ini. Siswa dapat memanfaatkan aplikasi Youtube sebagai sarana edukasi yang alternatif dan dapat digunakan setiap waktu (Sistadewi, 2021).

Aplikasi YouTube adalah sebuah aplikasi yang menampilkan berbagai macam konten video yang berasal dari konten kreator yang memposting video sehingga bisa dimanfaatkan pengguna untuk sarana hiburan maupun pengetahuan secara gratis (Yuniati, dkk., 2021). Sianipar (2013) mengungkapkan Youtube merupakan sebuah

aplikasi yang berisi konten video populer di media sosial yang dapat membantu mencari beragam informasi. Seiring berkembangnya teknologi, aplikasi YouTube menjadi salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dan pengajar sebagai contoh pembelajaran di sekolah diberikan pengetahuan yang berasal dari Youtube sebagai tambahan pembelajaran (Anggidesialamia, 2020). Adapun berbagai aktivitas yang dapat siswa lakukan menggunakan aplikasi YouTube seperti mengunggah konten video, melihat berbagai macam video, bisa membagikan video ke orang lain dan diskusi *online* berbagai macam pembahasan (Suwanto, dkk., 2021)

Media YouTube berisi video kreatif yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa agar lebih giat dalam belajar, pembelajaran dapat lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa (Yuniati, dkk., 2021). Siswa yang sulit dalam belajar akan lebih mudah memahami materi jika materi yang disajikan lebih menarik dan akan efektif dalam upaya menumbuhkan pemahaman belajar siswa (Sugianto, dkk., 2022). Youtube sebagai media sarana siswa dalam memperoleh pembelajaran secara online dapat diterapkan dalam keseharian siswa (Larasati & Yuanta, 2021).

Yuliana & Aminullah (2020) mengungkapkan bahwa pengaruh penggunaan YouTube dapat menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa. Hal ini karena YouTube menawarkan lebih banyak konten, informasi, dan layanan yang mudah digunakan (Kumala, 2021). Sehingga jelas bahwa aplikasi YouTube memberi pengaruh yang signifikan terhadap peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran (Jati, dkk., 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas, pada Era Society 5.0 siswa harus mampu memanfaatkan dengan baik teknologi dan inovasi yang semakin canggih. Aplikasi YouTube menjadi salah satu media sosial yang efektif digunakan sebagai sarana edukasi belajar. sebab siswa dapat mencari informasi, konten dan layanan bermanfaat yang mudah di akses melalui aplikasi YouTube.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka (*library research*). Metode studi pustaka (*library research*) adalah suatu metode pengumpulan data dengan memahami dan menganalisa hasil karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini (Adlini, dkk., 2022). Metode ini bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan informasi (Firlisa & Hasanudin, 2022).

Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam metode penelitian. Data sekunder ini berkaitan dengan penelitian yang dibahas mengenai "Pemanfaatan Aplikasi YouTube Sebagai Sarana Edukasi Siswa SMA di Era Society 5.0". Data sekunder yang diperoleh dari konten atau edukasi di aplikasi youtube kemudian diolah untuk dianalisa manfaat konten edukasi tersebut di kalangan siswa SMA.

Teknik pengumpulan data yang digunakan mengacu terhadap teori dari Mary W. George yang akan dijabarkan sebagai berikut 1.) Pemilihan topik mengenai upaya meningkatkan edukasi siswa dalam pembelajaran melalui Youtube 2.) Kemudian peneliti merancang konsep untuk membuat Youtube sebagai sarana edukasi yang efektif untuk pembelajaran 3.) Penulis menyusun hasil dari konsep aplikasi YouTube 4.) Menyimpulkan hasil dari data yang telah dikumpulkan.

Penelitian menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu merangkum data dari penelitian, mengolah data penelitian dan menghasilkan kesimpulan dari data

penelitian tersebut, setelah berhasil menarik kesimpulan kemudian melakukan verifikasi data penelitian. Setelah itu peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk validasi atau pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai macam sumber yang terdapat pada artikel (Alfansyur & Mariyani, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan mengenai “Pemanfaatan Aplikasi YouTube Sebagai Sarana Edukasi Siswa SMA di Era Society 5.0”. Secara umum, pengguna YouTube memanfaatkan konten tidak hanya sebagai hiburan tetapi juga untuk mendapatkan edukasi pendidikan. YouTube memiliki potensi yang sangat besar dalam bidang edukasi dan berkembang pesat sebagai salah satu platform media sosial paling populer di kalangan siswa SMA di era society 5.0. Aplikasi YouTube mudah diakses melalui tablet, smartphome, laptop, dan PC desktop, selama siswa SMA memiliki perangkat yang terhubung koneksi internet yang cukup dapat mengakses YouTube sehingga mempermudah siswa SMA untuk melakukan pembelajaran melalui aplikasi Youtube. Salah satu contoh konten youtube yang dapat dijadikan sebagai sarana edukasi siswa adalah video dari chanel youtube “Satu Persen – Indonesia Life School” yang berjudul “Kenapa Kita Harus Sekolah?”. Video yang diunggah pada 06 Mei 2021 tersebut berisi tentang filosofi Pendidikan dari tokoh nasional Ki Hajar Dewantara. Video tersebut memberikan motivasi agar siswa dapat lebih giat untuk belajar. Selain itu banyak video-video edukasi di youtube yang dapat diakses dan dijadikan pembelajaran bagi siswa. Cara penggunaan aplikasi Youtube sebagai berikut:

1. Buka terlebih dahulu menu aplikasi YouTube
2. Klik kolom pencarian untuk mencari video yang akan ditonton.
3. Cari salah satu video untuk ditonton terlebih dahulu.
4. Jika video yang dicari telah muncul, klik video untuk ditonton.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diatas menyimpulkan bahwa memasuki era society 5.0 YouTube menjadi salah satu aplikasi yang efektif digunakan sebagai sarana edukasi belajar. Sebab siswa dapat mencari informasi, konten dan layanan bermanfaat yang mudah diakses melalui aplikasi YouTube kapan dan dimana saja. Cara penggunaan aplikasi YouTube yaitu 1.) Buka terlebih dahulu menu aplikasi YouTube 2.) Klik kolom pencarian untuk mencari video yang akan ditonton 3.) Cari salah satu video untuk ditonton terlebih dahulu 4.) Jika video yang dicari telah muncul, klik video untuk ditonton 5.) Selesai.

**REFERENSI**

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150. <https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>
- Anggidesialamia, H. (2020). Upaya meningkatkan minat baca melalui review konten cerita rakyat pada aplikasi youtube. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(2), 75-82. <http://dx.doi.org/10.22460/comm-edu.v3i2.3779>.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak.
- Ardinata, R. P., Rahmat, H. K., Andres, F. S., & Waryono, W. (2022). Kepemimpinan transformasional sebagai solusi pengembangan konsep *smart city* menuju *era society 5.0*: sebuah kajian literatur [*Transformational leadership as a solution for the development of the smart city concept in the society era: a literature review*]. *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 1(1), 33-44. Retrieved from: <https://jurnal.pabki.org/index.php/alihtiram/article/view/206>.
- Budiningsih, C. A. (2011). Karakteristik siswa sebagai pijakan dalam penelitian dan metode pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 160-173. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.4198>.
- Firlisa, U. D., & Hasanudin, C. (2022). Peran Media Youtube Dalam Meningkatkan Literasi Siswa Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 38-46. Retrieved from: <https://prosiding.ikipgri-bojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1252>.
- Hidayati, N. I., Hidayat, M. T., Kasiyun, S., & Rahayu, D. W. (2021). Pengaruh Aplikasi Youtube sebagai media pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ekosistem di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4085-4092. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1474>.
- Indana, N. (2018). Penerapan kurikulum terintegrasi dalam mengembangkan mutu belajar siswa (Studi Kasus Di SMA Darul 'Ulum 1 Unggulan Bppt Jombang). *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 121-147. <https://doi.org/10.31538/ndh.v3i2.80>.
- Indarta, E, dkk. (2022). Relevansi kurikulum merdeka belajar dengan model pembelajaran abad 21 dalam perkembangan era society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011-3024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>.

- Jati, N. P., Abidin, Z., & Oxcygentri, M. (2022). Pengaruh sosial media Youtube terhadap perilaku literasi siswa SMA Utama. *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 67-75. Retrieved from: <https://journal.unpas.ac.id/index.php/linimasa/article/view/4689>.
- Kumala, F. Z. (2021). Pengaruh penggunaan YouTube terhadap minat dan motivasi belajar matematika. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika)*, 7(2), 107-116. Retrieved from: <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jp3m/article/view/KUM72>.
- Larasati, D. A., & Yuanta, F. (2021). Efektivitas Media Microsoft 365: Sway terhadap *High Order Thinking Skill* dalam Pembelajaran Daring di Era Society 5.0. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5397-5404. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1568>.
- Lestiyani, P. (2020). Analisis persepsi civitas akademika terhadap konsep merdeka belajar menyongsong era industri 5.0. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(3), 365-372. Retrieved from: <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2913>
- Pangestu, D. M., & Rahmi, A. (2022). Metaverse: Media pembelajaran di Era Society 5.0 untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Indonesia. *Journal of Pedagogy and Online Learning*, 1(2), 52-61. Retrieved from: <https://jpol.ppj.unp.ac.id/index.php/jpol/article/view/17>.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Grasindo.
- Setiadi, H. (2016). Pelaksanaan penilaian pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2), 166-178. <https://doi.org/10.21831/pep.v20i2.7173>.
- Sistadewi, M, A. (2021). Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Sekolah Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10(2), 186-194. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_bahasa.v10i2.693](https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v10i2.693).
- Sitanggang, N., & Saragih, A. H. (2013). Studi Karakteristik Siswa SLTA di Kota Medan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 134-258. Retrieved from: <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/978>.
- Sudarmanto, E, dkk. (2021). *Model Pembelajaran Era Society 5.0*. Cirebon: Insania.
- Sugianto, R., In'am, A., & Syaifuddin, M. (2022). Kendala siswa dalam mengatasi kesulitan belajar Trigonometri: YouTube sebagai sumber belajar. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(3), 312-327. <https://doi.org/10.21831/jitp.v9i3.52089>.
- Suwarto, S., Muzaki, A., & Muhtarom, M. (2021). Pemanfaatan media YouTube sebagai media pembelajaran pada siswa kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Ta-wangsari. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 15(1), 26-30. <https://doi.org/10.26877/mpp.v15i1.7531>.

- Yuliana, D., & Aminullah, N. F. (2020). Pengaruh media video Youtube terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas Xi Simulasi Digital Di SMK Negeri 1 Suboh. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 37-53. <https://doi.org/10.47668/Pkwu.V8i1.61>.
- Yuniati, I., Suyuthi, H., & Hakim, M. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma It Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 38-47. Retrieved from: <https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/2486>.